

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini penulis akan memaparkan tentang metodologi penelitian yang akan dilakukan penulis. Tujuan dari adanya bab ini adalah untuk menemukan kepastian dari asumsi dasar yang telah dibuat oleh penulis pada bab sebelumnya. Oleh karena itu, penelitian ini memerlukan metode yang tepat sehingga dapat mempermudah penelitian.

Pada bab ini penulis akan menjelaskan mengenai jenis penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisa data, dan teknik pengambilan kesimpulan. Metode yang digunakan oleh penulis dalam penyusunan karya ilmiah ini, diurutkan sebagai berikut:

#### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Menurut sugiyono (2009: 1), “Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti sebagai instrument kunci, Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif menekankan makna dari pada generalisasi” (Sugiyono, 2009: 1).

Sedangkan Moleong (2006: 6) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah “penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian”. Penelitian kualitatif dilakukan karena peneliti ingin mengeksplor fenomena-fenomena yang tidak dapat dikualifikasikan yang bersifat deskriptif (Satori dan Komariah, 2011:23)

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk menggali fenomena-fenomena dalam kondisi objek yang alamiah dan bersifat deskriptif.

Metode penelitian kualitatif dimaksudkan agar peneliti dapat mendeskripsikan tentang perkembangan Bahasa pada anak usia 4-5 tahun di TK Wonorejo 1 Kedawung Sragen, Teknik pengumpulan data yang dilakukan secara triangulasi (gabungan) dan analisis induktif.

## 2. Desain penelitian

Penelitian entografi dijadikan dasar dari penelitian ini. Penelitian entografi dilakukan seorang peneliti terhadap sekelompok subjek dalam kerangka subjek penelitian beraktifitas, terutama yang berkaitan dengan pelaksanaan dari fungsi-fungsi manajemen di sekolah. Dalam penelitian entografi, peneliti berupaya untuk dapat menyajikan sesuatu gambaran rinci mengenai bagaimana sekolah melakukan aktifitasnya yang berhubungan dengan aktifitas awal sampai akhir.

### B. Tempat dan Waktu Penelitian

#### 1. Tempat Penelitian

Penulis melakukan penelitian di Dukuh Babadan pada TK Wonorejo 1 Kedawung Sragen.

#### 2. Waktu Penelitian

Berdasarkan pertimbangan surat ijin riset peneliti serta kesempatan yang diberikan oleh kepala sekolah TK Wonorejo 1 Kedawung Sragen, maka penulis melakukan penelitian pada bulan Maret Tahun 2021.

Adapun perincian schedule waktu penelitian dilaksanakan terlihat pada table berikut :

Tabel 3.1  
Schedule Waktu Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Bulan					
		Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
1.	Penelitian						
2.	Penyusunan Proposal						
3.	Konsultasi BAB I, II, III						
4.	Penelitian dan Pengumpula Data						
5.	<i>Analisis Data</i>						

6.	Penyusunan laporan hasil penelitian						

### C. Objek dan Subjek Penelitian

Penulis menentukan objek penelitian di Dukuh Babadan dengan nama sekolah TK Wonorejo 1 Kedawung Kabupaten Sragen. Adapun Subjek dalam penelitian ini adalah Pendidik dan Anak di TK Wonorejo 1 Kedawung Kabupaten Sragen.

### D. Data dan Sumber Data, dan Narasumber

#### 1. Jenis Data

Penulis menggunakan data primer (data yang diperoleh peneliti secara langsung). Data primer adalah data hasil angket, wawancara antara peneliti dengan narasumber. Penulis juga menggunakan data sekunder yang diperoleh dari sumber tidak langsung). Data sekunder adalah data yang didapat melalui catatan atau dokumentasi.

Catatan atau Dokumentasi. Metode dokumentasi adalah metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, lengger, agenda dan sebagainya (Suharsimi 2013:274). Studi dokumentasi merupakan perlengkapan dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Catatan atau dokumentasi yang berisi tentang orang tua wali murid dan anak di TK Wonorejo 1 Kedawung Kabupaten Sragen.

#### 2. Sumber Data

Sumber data adalah sumber informasi dari mana data itu diperoleh. Dalam penelitian yang menjadi sumber data adalah responden yang menjawab setiap pertanyaan yang peneliti ajukan. Sumber data disini adalah kepala sekolah, guru kelas A dan peserta didik.

Sedangkan sumber data yang lain adalah keadaan sarana dan prasarana belajar baik yang berupa perlengkapan kelas, lingkungan sekolah dll. Berupa bangunan untuk fasilitas belajar mengajar sarana pendukungnya yaitu, dapur, gudang dan taman bermain. Disamping itu sumber data diperoleh melalui pendokumentasian.

### 3. Narasumber

Narasumber adalah orang yang dapat memberikan informasi diperlukan oleh peneliti. Orang yang memberikan informasi disebut informan. Dalam penelitian ini terdiri dari informan kunci yaitu mereka yang mengetahui dan memiliki informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian. Sedangkan informan adalah mereka yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam aktifitas peneliti.

#### a. Informan Kunci

Kepala sekolah merupakan informan kunci yang banyak mengetahui tentang informasi yang diperlukan peneliti. Terutama yang menyangkut tentang aktifitas di TK yang dipimpinnya.

#### b. Informan

Informan merupakan tumpuan pengumpulan data bagi peneliti dalam mengungkapkan permasalahan penelitian. Informan dalam penelitian ini adalah (1) Rohmad, (2) Woro Wulandari dan (3) Orang tua wali murid yang berkaitan langsung dengan penyelenggaraan sekolah.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mencapai hasil yang baik dalam penelitian ini, maka penulis akan mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan pembahasan penulis. Dalam memperoleh data-data yang dibutuhkan di dalam penelitian ini, penulis akan melakukan, observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti antara lain :

### 1. Observasi

Observasi adalah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis (Herdiansyah 2011:131). Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu peneliti berkunjung langsung kesekolah/ditempat anak belajar dan ikut serta dalam kegiatan belajarnya. Kegiatan observasi dalam penelitian ini bertujuan mengetahui perkembangan bahasa pada anak usia 4-5 tahun apakah sudah sesuai dengan Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) atau masih ada hambatan.

### 2. Wawancara

Dalam metode penelitian kualitatif, wawancara menjadi metode pengumpulan data yang utama. Esteberg dalam (Sugiyono, 2015 : 317) wawancara merupakan

pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikondisikan makna dalam suatu topik tertentu.

Wawancara dilakukan baik dengan kepala sekolah, guru TK A, guru TK B. Hal ini dilakukan dengan tujuan peneliti memperoleh informasi secara langsung dari narasumber yang berkaitan dengan aktifitas sekolah.

### 3. Dokumentasi

Menurut Satori dan Karomah, dokumentasi adalah catatan kejadian yang sudah lampau yang dinyatakan dalam bentuk lisan, tulisan dan karya bentuk. Dalam penelitian ini peneliti mengambil dokumen sebagai data yang berbentuk: visi misi, keadaan siswa, sarana prasarana, taman bermain, keadaan sekolah dll.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2009:89) dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Adapun menurut Sugiyono analisis data dilakukan dengan langkah-langkah:

### 1. Data Collection

Proses pengumpulan data dilokasi penelitian melalui observasi atau pengamatan langsung di lapangan dan wawancara dengan narasumber data dan dokumentasi sebagai pelengkap data-data yang terkumpul bersifat kolektif dan masih diperlukan pengolahan data yang terkumpul masih merupakan data kasar.

### 2. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemutusan perhatian pada penyederhanaan data kasar yang ada dalam catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan satu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang berkaitan dengan permasalahan penelitian diklasifikasikan, dikelompokkan ke dalam masing-masing bahasan sehingga data yang terkumpul akan lebih mengerucut terhadap tujuan penelitian.

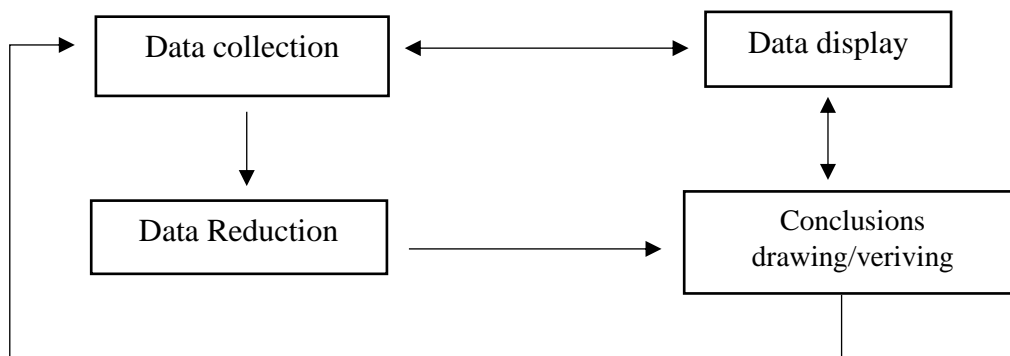
### 3. Penyajian Data (Data Display)

Pada fase ini sekumpulan informasi disusun menurut katagori yang telah ditetapkan yang memungkinkan dilakukan penarikan kesimpulan. Melalui penyajian data akan sedikit memberikan gambaran secara umum tentang hasil penelitian yang dilakukan penelitian.

#### 4. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan yang diambil akan ditangani secara longgar dan tetap terbuka sehingga kesimpulan yang semula belum jelas, kemudian akan meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh. Kesimpulan ini juga diverifikasi selama penelitian berlangsung dengan maksud menguji kebenaran, kekokohan dan kecocokannya yang merupakan validitasnya.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah “Analisis isi buku”(Content Analisis). Analisa ini adalah analisa yang bersifat kualitatif yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat dipisah-pisah menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan. Maksud dan tujuan dari analisa ini adalah penulis dapat mempelajari dan memahami semua data-data yang berkaitan ataupun berhubungan kemudian merangkum menjadi satu tulisan yang dapat dipahami (Suharmini Arikunt, 1996:11), siklus analisis isi buku (Content Analisis) dapat digambarkan dalam bentuk skema sebagai berikut:



Gambar 3.1  
Siklus Analisis Data